

Selasa, 6 Oktober 2020

## 1. Akun WhatsApp Mengatasnamakan BNI



### Penjelasan :

Beredar di media sosial akun WhatsApp mengatasnamakan BNI (Bank Negara Indonesia). Akun tersebut terlihat membalas chat dari nasabah BNI serta menggunakan logo BNI.

Faktanya, melalui akun resmi Twitter milik BNI [@BNICustomerCare](https://twitter.com/BNICustomerCare) menyatakan bahwa saat ini BNI belum melayani melalui Whatsapp Messenger. BNI menegaskan untuk akun yang asli ada tanda centang biru pada nama user pada profil (bukan pada foto profil).

**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://twitter.com/BNICustomerCare/status/1313074166640177154>

Selasa, 6 Oktober 2020

## 2. MUI Larang Gunakan Vaksin Covid-19 asal Tiongkok



### Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media Facebook yang menyebutkan bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang penggunaan vaksin Covid-19 dari Tiongkok.

Faktanya, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang penggunaan vaksin Covid-19 dari Tiongkok adalah salah. Dikutip dari [Tempo.co](https://www.tempo.co), Sekretaris Jenderal MUI Anwar Abbas mengatakan hingga Sabtu 3 Oktober 2020, pihaknya belum membahas berbagai kemungkinan soal vaksin Covid-19. Pasalnya vaksin tersebut masih dalam tahap uji klinis yang artinya, MUI belum bisa mengeluarkan fatwa atau putusan apapun terkait vaksin ini.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA30Dvk-mui-larang-gunakan-vaksin-covid-19-asal-tiongkok-ini-faktanya>

<https://nasional.tempo.co/read/1392619/vaksin-covid-19-tak-halal-disebut-diperbolehkan-ini-kata-mui>

Selasa, 6 Oktober 2020

## 3. Kartu BRI Berlogo GPN akan Diblokir Otomatis



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah foto yang memperlihatkan selembaar pengumuman dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) terkait pemblokiran otomatis kartu debit berwarna biru berlogo GPN.

Faktanya, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), *Corporate Secretary* BRI, Aestika Oryza Gunarto telah mengklarifikasi informasi yang beredar tersebut dengan menjelaskan bahwa saat ini Bank BRI tidak sedang mengeluarkan kebijakan penggantian jenis kartu ATM bagi nasabah. Melalui akun Twitter resmi [@kontakBRI](https://twitter.com/kontakBRI), pihak Bank BRI juga memberikan klarifikasi bahwa pengumuman tersebut adalah hoaks serta memberikan himbuan kepada Sobat BRI agar lebih waspada terhadap informasi hoaks yang mengatasnamakan Bank BRI untuk selalu memeriksa kebenaran informasi melalui *Contact BRI*.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://twitter.com/kontakBRI/status/1311553013828395008>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3gAnk-cek-fakta-beredar-kabar-nasabah-bri-wajib-ganti-kartu-atm-gpn-ke-masterca>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/29/070000865/-hoaks-kartu-atm-bri-berlogo-gpn-akan-diblokir-otomatis->

Selasa, 6 Oktober 2020

## 4. Mantan KSAD Jenderal Wismoyo Arismunandar Meninggal Dunia

\*Innalillahi wainna ilaihi roji'un.\* \*Turut berduka cita atas meninggalnya Jend TNI (Purn) WISMOYO ARIS MUNANDAR\* \*Semoga segala amal ibadah beliau diterima Allah Swt dan diampuni semua khilaf dan dosanya\* \*Aamiiin YRA\*  
\*Dr.Ipong



1.11 AM · 6 Okt 2020 · Twitter for iPhone

1 Retweet · 1 Suka

### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter kabar meninggalnya Jenderal TNI Purnawirawan Wismoyo Arismunandar.

Faktanya, melalui akun pribadi milik Adhyaksa Dault, pihak keluarga memberikan klarifikasi dengan mengatakan bahwa kabar tersebut adalah tidak benar. Adhyaksa menjelaskan bahwa Jenderal TNI (Purn) Wismoyo Arismunandar memang sedang dalam perawatan dokter, namun pihak keluarga memastikan bahwa kondisi Jenderal TNI (Purn) Wismoyo Arismunandar baik-baik saja.

## Hoaks

Link Counter :

<https://www.facebook.com/AdhyaksaDault/posts/3585463618171114>

<https://www.inews.id/news/nasional/viral-kabar-mantan-ksad-wismoyo-arimunandar-meninggal-dipastikan-hoaks>

<https://www.viva.co.id/amp/berita/nasional/1309084-kabar-wismoyo-arismunandar-meninggal-h>

Selasa, 6 Oktober 2020

## 5. Minum Obat Berbasis Parasetamol Bisa Bikin Kecanduan

### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah informasi mengenai obat penghilang rasa sakit kepala berbasis parasetamol seperti panadol menyebabkan kecanduan.

Dikutip dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang menghubungi Peneliti dan Dosen Farmasi UNSOED, Heny Ekowati, M.Sc., Ph.D., Apt menyebutkan bahwa penggunaan obat berbasis paracetamol aman dilakukan. "Tidak benar itu. Parasetamol aman sebagai analgesik dan antipiretik. Paling aman malah," katanya. Heny melanjutkan, parasetamol aman digunakan karena ada petunjuk dosis untuk digunakan. Bahkan, petugas medis juga tidak segan untuk memberitahukan dosis yang tepat. "Namun tentunya, dengan dosis dan cara pemakaian yang benar. Ada indikasi dan dosis yang dianjurkan," ucapnya menegaskan. Kesimpulannya, informasi yang menyebut minum obat penghilang rasa sakit kepala berbasis parasetamol seperti panadol menyebabkan kecanduan adalah salah.



**Hoaks**

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4374888/cek-fakta-benarkah-minum-obat-berbasis-parasetamol-bisa-bikin-kecanduan>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 6 Oktober 2020

## 6. Perusakan Ketipung oleh Polisi di Gantiwarno Klaten



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan telah terjadi perusakan alat musik ketipung saat pembubaran pertunjukan musik saat Pandemi Covid-19 di Desa Jogoprayan, Kecamatan Gantiwarno oleh anggota Polisi.

Faktanya, Kapolres Klaten, AKBP Edy Suranta Sitepu dalam klarifikasinya menjelaskan bahwa pemilik ketipung mengungkapkan jika alat musiknya rusak akibat dirobeknya sendiri. Atas perbuatan itu, pemilik ketipung kemudian meminta maaf karena sudah menyebarkan informasi tidak benar yang menyudutkan anggota polisi. Mereka menyatakan siap untuk mematuhi protokol kesehatan dan peraturan perundang-undangan lainnya terkait gelaran musik di masa pandemi Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/10/05/217513/perusakan-ketipung-oleh-polisi-di-gantiwarno-hoax-ini-faktanya>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 6 Oktober 2020

## 7. Kutipan Marcus Aurelius tentang Opini dan Perspektif



"Semua yang kita dengar adalah opini,  
bukan fakta. Semua yang kita lihat  
adalah perspektif, bukan kebenaran."

- Marcus Aurelius -

### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di Instagram dengan kutipan, "Semua yang kita dengar adalah opini, bukan fakta. Semua yang kita lihat adalah perspektif, bukan kebenaran". Diketahui narasi tersebut merupakan kutipan dari Marcus Aurelius yang merupakan filsuf Stoa.

Berdasarkan penelusuran, kutipan Marcus Aurelius yang mengatakan bahwa "Semua yang kita dengar adalah opini, bukan fakta. Semua yang kita lihat adalah perspektif, bukan kebenaran" adalah keliru. Faktanya, dikutip dari AAP Fact Check, dua akademisi Klasik mengatakan bahwa kutipan tersebut tidak ada dalam tulisan Marcus Aurelius mana pun yang diketahui. Dosen Kajian Klasik Universitas Nasional Australia Dr. Chris Bishop mengatakan kutipan itu tidak dikatakan oleh Aurelius. "Yang paling dekat (dengan kutipan tersebut) yang bisa saya pikirkan adalah akhir dari buku empat, bagian tiga dari Meditasinya di mana dia merenungkan hakikat keberadaan dan menyimpulkan: 'Alam semesta adalah perubahan, dan hidup adalah opini,'" ungkapnya.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[https://factcheck.aap.com.au/social-media-claims/no-evidence-to-link-marcus-aurelius-to-facts-and-truth-quote?fbclid=IwAR3\\_dg3SXi3GXBJIAauLCOAs80dIZTH3TBpxaDLA0x\\_3dCxDvzX75iW2a24](https://factcheck.aap.com.au/social-media-claims/no-evidence-to-link-marcus-aurelius-to-facts-and-truth-quote?fbclid=IwAR3_dg3SXi3GXBJIAauLCOAs80dIZTH3TBpxaDLA0x_3dCxDvzX75iW2a24)

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1306775879654944/>

Selasa, 6 Oktober 2020

## 8. Gerindra Minta Jokowi Menonaktifkan Anies Baswedan



### Penjelasan :

... Beredar sebuah tangkapan layar tersebar di media sosial Facebook berisi artikel yang menyebutkan Partai Gerindra meminta Presiden Joko Widodo menonaktifkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Artikel berita tersebut berjudul "Gerindra Minta Presiden Jokowi Menonaktifkan Anies Baswedan". Unggahan tersebut diberi narasi "Ni carah busuk kaum kecebong alis PKI supaya kami benci sama pak Prabowo".

Dari hasil penelusuran tim cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Partai Gerindra meminta Presiden Joko Widodo menonaktifkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan adalah salah. Faktanya, pernyataan itu diucapkan oleh Ketua Umum (Ketum) Lembaga, Pemantau Penanganan Covid-19 & Pemulihan Ekonomi Nasional (LPPC19-PEN), Arief Poyuono. Arief Poyuono sendiri tidak lagi memiliki jabatan struktural di jajaran pengurus Partai Gerindra.

**Disinformasi**

Link Counter :

[https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k8RoPWN-cek-fakta-gerindra-minta-jokowi-menonaktifkan-anies-baswedan-ini-fakta?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=terbaru&utm\\_campaign=WP](https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k8RoPWN-cek-fakta-gerindra-minta-jokowi-menonaktifkan-anies-baswedan-ini-fakta?utm_source=desktop&utm_medium=terbaru&utm_campaign=WP)



Selasa, 6 Oktober 2020

## 9. Pesepeda di Denpasar Meninggal karena Pakai Masker



### Penjelasan :

Beredar unggahan melalui media sosial Facebook yang membagikan sejumlah foto yang memperlihatkan seorang pesepeda sedang tergeletak di trotoar dan mengenakan masker berwarna hijau yang diturunkan ke dagu. Pengunggah mengklaim bahwa pesepeda tersebut meninggal karena memakai masker saat bersepeda.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa pesepeda di Denpasar dalam foto tersebut meninggal karena memakai masker adalah keliru. Pengendara sepeda yang berinisial INS, 56 tahun, itu memang ditemukan meninggal di Jalan Danau Beratan, tepatnya di depan Banjar Pantai Sanur, Denpasar pada 3 Oktober 2020 usai terjatuh dari sepedanya. Namun, hal itu disebabkan oleh adanya riwayat penyakit jantung yang dimiliki oleh INS. Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com), Koordinator Ambulans Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Denpasar, Dewa Mahendra juga menegaskan, setelah dilakukan pemeriksaan, diketahui korban meninggal akibat terserang penyakit jantung.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1040/fakta-atau-hoaks-benarkah-pesepeda-di-denpasar-ini-meninggal-karena-pakai-masker>

<https://kumparan.com/kanalbali/jatuh-dari-sepeda-seorang-pria-di-denpasar-meninggal-dunia-1uJmaVsyuuN/full>